

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹ Dalam hal ini penulis menganalisis tentang analisis motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan di Pabrik Mekar Jaya Pasuruan Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Strauss dan Corbin sebagaimana dikutip oleh Afrizal dalam bukunya yang berjudul "*Metode Penelitian Kualitatif*", berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif sebagai "jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya". Strauss dan Corbin sebagaimana dikutip oleh Afrizal dalam bukunya yang berjudul "*Metode Penelitian Kualitatif*", bahwa pendefinisian metode penelitian kualitatif perlu mencakup cara data dianalisis karena menurut mereka, adakalanya penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam yang merupakan teknik pengumpulan data penelitian kualitatif, tetapi kemudian peneliti mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah terkumpul dan seterusnya melakukan analisis statistik.

Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu Sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis

¹Tjutu Yuniarsih, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 5.

angka-angka.² Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah bagaimana penerapan motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan di Pabrik Mekar Jaya.

C. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini pada pabrik makanan ringan di daerah Desa Pasuruan Kidul, Jati, Kudus. Yaitu di Pabrik Mekar Jaya. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini kurang lebih 2 bulan lamanya.

D. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif akan lebih cocok menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* yaitu menggunakan pertimbangan yang mendalam atau intuisi dalam memilih orang-orang atau kelompok yang dinilai paling baik untuk diteliti. Dari pengertian tersebut *purposive sampling* memiliki kata-kata kunci: kelompok yang dipertimbangkan secara cermat (intuisi) dan kelompok terbaik (yang dinilai akan memberi informasi yang cukup), untuk dipilih menjadi responden penelitian.³ Sehingga dalam penelitian ini mengambil subyek penelitian untuk diteliti sebagai informan kunci meliputi Pemilik Pabrik Mekar Jaya, sekretaris, dan karyawan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) 12-13

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 88-89.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 107.

melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer diperoleh langsung dari Bapak Sutejo pemilik Pabrik Mekar Jaya di Pasuruan Kudus. Dengan cara mewawancarai beliau tentang bagaimana cara beliau memotivasi karyawannya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁵ Data sekunder yang berupa data-data dari arsip perusahaan. Data yang diperoleh dari sekretaris, karena sekretaris sudah di percaya untuk memegang semua arsip maupun data yang diperoleh dari Pabrik Mekar Jaya di Pasuruan Kudus itu sendiri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Nasution sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,” menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron)

⁵Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPPEYogyakarta, 1999)147

maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁶

2. Metode Wawancara

Moeleng sebagaimana dikutip oleh Haris Herdiansyah dalam bukunya yang berjudul “*Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Panggilan Data Kualitatif*”, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁸

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung dan film. Studi dokumen merupakan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 226

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Panggilan Data Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015) 29.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 231.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, criteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, valid, reliable, dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kalau obyek dalam penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan warna merah; kalau dalam obyek penelitian para pegawai bekerja dengan keras. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.¹⁰ Ada empat tahap yang dilakukan yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan/ kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹

Maksud perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti akan berkali-kali untuk melakukan wawancara dan observasi ke Pabrik Mekar Jaya untuk memastikan kelengkapan data yang telah dikumpulkan telah valid. Setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu peneliti akan menambah waktu

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 267.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 270.

keterlibatan penelitian dalam kehidupan keseharian sampai dinyatakan bahwa data yang diteliti itu dapat kita pertanggung jawabkan keabsahannya.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti secara terus menerus memperhatikan kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain. Proses seperti ini dilakukan pada saat pengumpulan data sekaligus melakukan proses redukasi dalam analisis data. Karena dalam penelitian kualitatif proses analisis data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.¹²

Dalam penelitian analisis motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan di pabrik Mekar Jaya, peneliti harus melakukan pengamatan dengan lebih hati-hati dan serius. Tujuannya agar mendapatkan pemahaman tentang hasil penelitian ini. Dan dapat menarik kesimpulan dengan benar.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³

Dengan cara seperti itu peneliti akan lebih yakin bahwa data yang diperolehnya telah sesuai dengan kenyataan dilapangan penelitian.¹⁴

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara menginformasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda.¹⁵ Peneliti tidak hanya wawancara dengan pemimpin (Sutejo) tetapi juga dengan sekretaris (ulfa) dan bendahara

¹² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* ,(Malang:Media Nusa Creative,2016)229-230.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*,273.

¹⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* ,224.

¹⁵Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*,225.

(Undanah) agar lebih mendapatkan informasi dengan jelas.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶Peneliti memperoleh data hasil dari wawancara lalu dicek kembali dengan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu.

Triangulasi waktu adalah proses uji keabsahan data dengan cara menginformasi data yang sudah diperoleh pada waktu yang berbeda.¹⁷ Peneliti melakukan pengamatan dengan wawancara namun apabila data yang diperoleh dari Pabrik Mekar Jaya tersebut masih kurang, maka peneliti akan melakukan cek ulang lagi dengan melakukan wawancara kepada pemilik pabrik tersebut.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁸Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto maupun video.

Data yang saya peroleh berupa gambaran kejadian setiap harinya yang ada di Pabrik Mekar JayaPasuruan Kudus yang paling utama yaitu berupa foto-foto.

5. Mengadakan *membercheck*

Membercheck, atau pengecekan keanggotaan adalah proses uji keabsahan data dengan cara menginformasi data pada pemberi data. Tujuan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*,274.

¹⁷ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*,228.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*,275.

membercheck adalah menguji kebenaran atau derajat kepercayaan data tersebut kepada pemberi data.¹⁹

Peneliti meminta sekretaris dari Pabrik Mekar Jaya Pasuruan Kudus untuk mengoreksi lagi hasil dari penelitian yang saya lakukan. Agar mengetahui apakah data yang saya peroleh benar atau salah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” berpendapat bahwa upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain²⁰. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan cara yang berbeda dan tidak berorientasi pengukuran dan perhitungan. Ada dua tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: *pertama* pada tahap pengumpulan data dilakukan di lapangan. *Kedua* dilakukan ketika penulisan laporan dilakukan. Jadi dengan demikian, analisis data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data sampai tahap penulisan laporan.²¹ Adapun analisa data meliputi antara lain:

1. Data Reduction

Data Reduction atau reduksi data adalah aktivitas analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang ada. Aktivitas reduksi data ini lebih banyak pada aktivitas menyeleksi data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan, dan fokus penelitian. Data dirangkum, diseleksi, dipilih pokok-

¹⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 228.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 19.

pokoknya saja, tema yang sama dan kategori yang sesuai. Data yang tidak relevan dibuang.²²

Seperti tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.²³

Data yang diperoleh dari Pabrik Mekar Jaya di Pasuruan Kudus dengan melalui wawancara yang pertama dan wawancara yang kedua kemudian dianalisis. Kemudian saya memilih mana data yang penting untuk digunakan dalam pengisian dari penelitian ini.

2. Data *Display*

Data *display* adalah aktivitas menampilkan data-data hasil dari *data reduction* pada laporan penelitian. Data yang ditampilkan adalah petikan-petikan wawancara untuk tiap-tiap ide dalam topik penelitian dan juga data *display* untuk konsep atau tema-tema yang sama dalam penelitian tersebut. Maksud dari menyajikan (*display*) petikan-petikan wawancara asli yang diungkapkan oleh *key informant* tersebut guna menunjukkan kealamiahannya (naturalistik) dari penelitian kualitatif.²⁴

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display data*, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja dan *chart*.²⁵

Dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat mengenai hasil analisis motivasi berprestasi untuk meningkatkan kinerja karyawan di pasuruan kudus.

²²Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 237.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

²⁴Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 237-238.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

3. *Conclusion/Verifying Data*

Pada tahapan ini peneliti sudah mulai menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk uraian atau narasi yang didasarkan pada konsep atau pola yang sama ditambah dengan penjelasan dari petikan-petikan wawancara. Pada tahapan ini peneliti juga masih dapat mengambil data yang dirasa masih kurang. Data yang dimaksud adalah data tambahan pendukung data utama yang sudah diperoleh. Apabila dirasa data sudah cukup maka simpulan penelitian dapat dituliskan dalam laporan penelitian. Simpulan pada tahap analisis data ini dilakukan dengan memberikan gambaran hasil penelitian secara menyeluruh yang dihubungkan dengan logis baik secara teoritis, empiric, dan non empiric sehingga dapat menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian, dan focus penelitian.²⁶

Kesimpulan dari penelitian ini juga dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masalah maupun rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih akan berkembang setelah berada di lapangan secara langsung. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data dalam melakukan penelitian ini, kemudian peneliti dapat menyimpulkan dari hasil temuan tentang analisis motivasi berprestasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di pasuruan kudus sehingga dapat menjawab isi dari rumusan masalah pada penelitian ini.

²⁶Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 239.